

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir merupakan komponen penting yang mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi dapat terjadi karena komplikasi obstetri pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir. Jika kehamilan fisiologis tidak dipantau dengan tepat dapat mengarah ke keadaan patologis yang dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi. Asuhan kebidanan perlu diberikan sesuai dengan standar untuk menilai status kesehatan masyarakat suatu negara dan mengurangi pertambahan AKI dan AKB (Kementerian Kesehatan RI, 2018a).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa Angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi, setiap harinya lebih dari 800 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia, dan sekitar 287.000 perempuan meninggal saat atau setelah kehamilan dan melahirkan. Angka kematian ibu di negara berkembang terdapat 430/100.000 kelahiran hidup. Saat ini jumlah kelahiran hidup di negara maju sebesar 12/100.000 (WHO, 2023). Menurut Kemenkes RI, 2020 Indonesia sendiri jumlah 189/100.000 kelahiran hidup kematian wanita pada saat hamil, melahirkan atau masa nifas. Provinsi DIY tahun 2020 mempunyai AKI berjumlah 58/100.000 (Badan Pusat Statistik, 2023). Dibandingkan tahun sebelumnya, AKI di Bantul pada tahun 2021 meningkat drastis menjadi 374,1/100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Bantul, 2022).

Pemerintah melakukan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB dengan transformasi sistem kesehatan melalui pendekatan 6 pilar, salah satunya pilar transformasi layanan primer yang bertujuan untuk mewujudkan calon ibu sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti, mempersiapkan ibu hamil yang sehat, mendeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin dalam layanan kesehatan, persalinan di fasilitas kesehatan dan pelayanan untuk bayi baru lahir (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Salah

satu langkah mendukung upaya pemerintah menekan AKI-AKB yaitu dengan terlaksananya asuhan *Continuity of care* (CoC). *CoC* adalah pelayanan kebidanan berkelanjutan dimulai dari kehamilan hingga keluarga berencana yang bertujuan untuk pendeteksian dini komplikasi, penurunan AKI dan AKB (Lumy dkk., 2023). *CoC* yang diberikan bidan kepada ibu dalam pelayanan yang sama di semua kategori (tinggi dan rendah), berdasarkan *evidence based* bahwa ibu yang melahirkan di bidan memiliki intervensi intrapartum yang lebih sedikit misalnya operasi *caesar* (Ningsih, 2017).

Asuhan kebidanan komprehensif mencakup perawatan holistik dari fase kehamilan, persalinan, nifas, dan perencanaan keluarga. Pemerintah melakukan berbagai langkah untuk mengurangi risiko kehamilan, seperti perencanaan keluarga, asuhan kehamilan dan persalinan yang aman, dan pelayanan kebidanan yang komprehensif untuk menghindari komplikasi yang berujung pada kematian atau penyakit serius bagi ibu. Pelayanan neonatal yang esensial juga turut dilibatkan dalam upaya ini. Dengan menerapkan asuhan *Continuity of Care* (COC) dalam pelayanan kebidanan, kualitas layanan kesehatan bagi ibu dan bayi dapat ditingkatkan secara komprehensif. Hal ini memungkinkan penambahan pelayanan komplementer guna mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan kehamilan dan persalinan. COC bertujuan untuk mengurangi risiko-risiko, dilakukan pemeriksaan secara rutin oleh petugas kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, agar proses kehamilan sampai dengan masa nifas ibu ditinjau dengan baik oleh tenaga kesehatan (Ningsih, 2017).

Jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Kabupaten Bantul Tahun 2021 berjumlah 13.661 orang (BPS Bantul, 2022). Bidan Appi Ammelia merupakan salah satu tenaga kesehatan di Bantul yang mempunyai praktek mandiri bidan. Berdasarkan hasil pendahuluan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta pada Bulan Januari-September 2023 tidak terdapat angka kematian ibu dan anak. Jumlah kunjungan kehamilan (ANC) Priode Januari-September 2023 berjumlah 780 orang, jumlah pasien bersalin priode Januari-September 2023 sebanyak 185 orang, dan nifas sebanyak 203 orang . Salah satu ibu hamil yang melakukan ANC di PMB

Appi Ammelia adalah Ny. A umur 23 tahun yang merupakan kehamilan pertama dan belum mempunyai pengalaman sebelumnya. Ny.A sudah diberikan pendampingan pada kehamilan Trimester III dengan hasil sehat dan normal, meskipun Ny.A tergolong dalam kehamilan fisiologis namun harus tetap dilakukan pendampingan secara berkesinambungan karena semua ibu hamil beresiko terjadi patologi baik pada kehamilan, persalinan maupun bayi baru lahir. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.A umur 23 Tahun Primipara Di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta". Dengan upaya memperkuat ikatan antara bidan dan klien yang akan berdampak pada peningkatan pelayanan kebidanan dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam studi kasus ini adalah "bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus pada Ny. A umur 23 tahun di PMB Appi Ammelia?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. A umur 23 tahun primipara dari masa kehamilan,persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus di PMB Appi Ammelia.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kehamilan pada Ny.A umur 23 tahun Primigravida di PMB Appi Ammelia, sesuai dengan standar pelayanan kebidanan
- b. Melakukan asuhan persalinan pada Ny.A umur 23 tahun Primigravida di PMB Appi Ammelia, sesuai dengan standar pelayanan kebidanan
- c. Melakukan asuhan nifas pada Ny.A umur 23 tahun Primipara di PMB Appi Ammelia, sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

- d. Melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny.A umur 23 tahun Primipara di PMB Appi Ammelia, sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai informasi khususnya yang terkait dengan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.
 - b. Bagi Institusi

Menjadikan LTA ini sebagai bahan kajian bagi pendidik dan peserta didik dalam menunjang visi misi prodi Profesi Bidan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Klien

Diharapkan ibu dan keluarga mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan baik dari masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.
 - b. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan asuhan kebidanan ini menambah informasi dan masukkan bagi tenaga kesehatan khususnya para bidan yang bekerja di PMB Appi Ammelia untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif.